BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . Menurut Sugiyono (2022) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis suatu kasus atau masalah spesifik saat ini dengan mengandalkan kepercayaan pribadi berdasarkan fakta-fakta dan data historis yang ada, lalu fakta dan data tersebut ditanggapi, dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini terdapat satu variabel utama yaitu kualitas hidup. Kualitas hidup merupakan tingkat kondisi seseorang merasakan kesejahteraan yang baik sesuai dengan harapan dan standar hidup (WHOQOL, 1998).

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Kualitas Hidup

Kualitas hidup merupakan bentuk penilaian diri terhadap kondisi kehidupan seseorang yang berkaitan dengan konsep budaya, nilai harapan, dan standar hidup. Kualitas hidup merupakan sudut pandang seseorang mengenai kondisi hidupnya dilihat dari aspek kesehatan fisik, kesehatan psikologis, sosial dan lingkungan. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara dan observasi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek atau informan yang dibutuhkan adalah seorang penyandang tuna daksa. Pemilihan subjek atau informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini merupakan teknik pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan bahwa subjek yang dipilih adalah subjek yang mengetahui dan menguasai informasi dari yang diteliti (Sugiyono, 2022). Penelitian ini membutuhkan subjek dengan jumlah dan karakteristik sebagai berikut:

3.3.1 Penyandang tuna daksa dari lahir atau akibat kecelakaan dengan kategori penyandang tuna daksa ringan dan sedang

Subjek pada penelitian ini merupakan penyandang tuna daksa, baik laki – laki atau perempuan. Tuna daksa dipilih menjadi subjek pada penelitian ini karena dilihat dari kondisi, tuna daksa memiliki keterbatasan – keterbatasan yang berbeda dengan orang normal lainnya. Penyandang tuna daksa pada penelitian ini adalah penyandang tuna daksa dengan kategori ringan dan sedang, karena pada kategori tersebut perilaku mudah diamati dan diharapkan dapat memberikan informasi yang valid.

3.3.2 Penyandang tuna daksa dengan usia 20 – 50 tahun

Peneliti memilih subjek tuna daksa dengan usia yang masih 20-50 tahun. Penelitian ini dilakukan di salah satu kecamatan yang ada di Yogyakarta dengan kriteria subjek yang spesifik sehingga untuk memudahkan peneliti dalam menemukan subjek yang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

diinginkan. Dipilihnya rentang usia tersebut, karena dapat diktakan bahwa usia 20 – 50 tahun masih produktif sehingga dapat dilihat dari kemampuan seorang tuna daksa dalam beraktivitas.

3.3.3 Penyandang tuna daksa yang bertempat tinggal di Kecamatan Kokap, Kulon Progo

Peneliti memilih Kecamatan Kokap sebagai tempat penelitian karena di kecamatan ini memiliki jumlah penyandang tuna daksa dengan tingkat tinggi yang ada di Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan karakteristik diatas, penelitian ini memerlukan subjek sebanyak empat orang. Memilih lebih dari satu subjek dengan tujuan untuk melihat perbandingan satu sama lain dan menilai gambaran kualitas hidup dari subjek. Selanjutnya, peneliti memilih beberapa orang terdekat dan mengetahui keadaan dari subjek untuk dijadikan informasi kunci atau penguat informasi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada situasi yang nyata (alamiah) yang bertujuan untuk mengeksplorasi suatu kejadian dan memahami fenomena utama pada situasi yang diteliti, pada penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman data yang mendalam dan keunikan pada penelitian. Moleong (2018) mengatakan bahwa terdapat beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah wawancara dan observasi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang berupa *word view* untuk mengungkapkan berbagai permasalahan (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan yang mendalam dan lebih terbuka.

Observasi merupakan bentuk aktivitas yang berupa pengamatan yang dilakukan untuk mencari informasi – informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana pada pengamatan ini peneliti melihat langsung kegiatan di tempat subjek yang diamati namun tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan subjek (Moleong, 2018).

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengn pendekatan studi kasus. Menurut Creswell (2009) studi kasus merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu program, peristiwa, sebuah proses atau aktivitas terhadap satu orang atau lebih. Pendekatan studi kasus terikat oleh waktu dan aktivitas peneliti dalam pengumpulan data secara detail dan dalam waktu berkesinambungan. Penelitian ini menggunakan analisis interaktif dari Miles dan Huberman (Moleong, 2018) adalah sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3.5.1 *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Hal utama yang dilakukan dalam penelitian adalah menghimpun atau mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa data wawancara dan data observasi. Pengumpulan data tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat melainkan membutuhkan waktu berhari – hari untuk mendapatkan data yang banyak, bervariasi dan unik.

3.5.2 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bentuk pemilahan atau merangkum dari data yang telah diperoleh. Adanya banyak data mengharuskan peneliti untuk merangkum dan memilih data – data yang pokok dengan memfokuskan pada hal – hal yang penting serta dikelompokkan berdasarkan tema dan pola pentingnya untuk memudahkan peneliti, dalam reduksi data diperlukan kode – kode pada aspek tertentu.

3.5.3 *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya setelah dilakukan reduksi data adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif, bentuk penyajian data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun pada penelitian kualitatif Miles dan Huberman penyajian data kualitatif berbentuk teks yang bersifat naratif.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3.5.4 *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Adanya penarikan kesimpulan akan diperkuat dengan beberapa data tambahan yang meliputi wawancara dan observasi sebagai bukti – bukti yang mendukung, valid dan konsisten

3.6 Kredibilitas

Kredibilitas data merupakan suatu konsep validitas pada penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks (Sugiyono, 2022). Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kredibilitas data, antara lain :

3.6.1 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2022) triangulasi merupakan teknik validitas data yang digunakan untuk membangun justifikasi tema – tema penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Menurut Moleong (2018) triangulasi sumber merupakan pemeriksaan sumber yang didapatkan tidak hanya dari subjek utama saja melainkan dari berbagai partisipan yang lain, sumber data yang bertujuan untuk memperkuat dan mengurangi bias diambil dari beberapa partisipan yang ada di lingkungan subjek.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Adapun sumber data yaitu orang tua, kakak, adik, saudara, teman, dan tetangga subjek. Menurut Denzin (Subakti dkk, 2021) triangulasi waktu merupakan teknik pengumpulan data pada suatu fenomena atau permasalahan dalam jangka waktu yang berbeda.

3.6.2 *Member check*

Member check atau pengecekan anggota atau sumber data bertujuan untuk mengetahui keabsahan atau keakuratan data dari hasil riset yang telah dilakukan. Prosedur *member check* ini berkaitan dengan wawancara tindak lanjut terhadap partisipan guna memberikan kesempatan terhadap partisipan untuk mengomentari hasil riset (Sugiyono, 2022).

3.7 Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) rancangan penelitian merupakan prosedur yang dilakukan untuk menginterpretasi sebuah peristiwa baru untuk diamati secara mendalam guna mendapatkan dan menemukan anggapan atau asumsi baru mengenai suatu permasalahan dalam penelitian. Prosedur atau langkah – langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

3.7.1 Tahap persiapan, pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang kemudian dilakukan kajian teori atau secara kepustakaan. Selanjutnya peneliti menentukan subjek atau informan yang akan digunakan dijadikan sebagai sumber data. Kemudian pada tahap ini dipersiapkan juga terkait dengan pedoman

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

wawancara dan pedoman observasi guna persiapan pengambilan data. Persiapan selanjutnya adalah perizinan terkait penelitian yang akan dilakukan.

3.7.2 Tahap pelaksanaan, penelitian pada tahap ini berupa pengambilan data dan pengumpulan data. Pengambilan data subjek berupa wawancara dan observasi.

3.7.3 Tahap terakhir, pada penelitian ini tahap yang dilakukan berupa analisa data dengan cara mengkategorisasikan data, memilah dan memilih data dari hasil pengamatan lapangan, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh pemahaman yang mendalam dan mendapatkan temuan baru yang bersifat deskriptif. Selanjutnya, pada tahap ini dilakukan uji keabsahan data yaitu uji kredibilitas dengan melakukan triangulasi dan *member check*, kemudian dilakukan penyajian dari data yang sudah dianalisis dengan menarik kesimpulan terhadap keseluruhan data penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN